



## Determinan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa STIE Surakarta

Adelia Mega Hutami<sup>1</sup>, Astuning Saharsini<sup>2</sup>

Program Studi S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo.

E-mail : [adeliamega281@gmail.com](mailto:adeliamega281@gmail.com)<sup>1)</sup>, [astuning.saharsini@gmail.com](mailto:astuning.saharsini@gmail.com)<sup>2)</sup>

**Abstract** The objective of this research is to examine the influence of financial literacy, income, self-control, and lifestyle on the financial management of STIE Surakarta students. The study was conducted at the Surakarta School of Economics, utilizing primary data with a population of 2,568 active students. The sample size for this research was determined using the Slovin formula, resulting in 92 respondents. The research employed methods such as instrument data test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results indicate that all independent variables in this study collectively influence financial management. In the t-test of this study, the financial literacy and self-control variables partially have a positive and significant impact on student financial management, while the income and lifestyle variables partially have a negative and non-significant impact on student financial management.

**Keywords:** Financial Literacy, Income, Self-Control, Lifestyle and Financial Management.

**Abstrak** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan, kontrol diri, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Penelitian ini menggunakan data primer dan terdapat 2.568 mahasiswa aktif sebagai populasi dalam penelitian ini. Sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin, dan ditemukan sebanyak 92 responden. Penelitian ini menggunakan metode uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan seluruh variabel bebas pada penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan. Pada uji t penelitian ini variabel literasi keuangan dan kontrol diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, tetapi variabel pendapatan dan gaya hidup secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Pendapatan, Kontrol Diri, Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan.

### PENDAHULUAN

Digitalisasi di era *modern* saat ini sangat mempengaruhi setiap aspek dalam kehidupan yang terbukti dengan adanya (Wicaksono & Nuryana 2020). Munculnya berbagai macam aplikasi jual beli *online*, aplikasi layanan jasa *online*, aplikasi transfer dana/pembayaran *online* dan aplikasi berbasis internet lainnya yang memudahkan masyarakat untuk memenuhi segala kebutuhan dan keinginan pribadi merupakan pengaruh dari *modernisasi*. Hal ini dapat menimbulkan dampak negatif pada perilaku masyarakat khususnya dalam mengambil keputusan *financial* jika tidak diimbangi dengan kontrol diri dan edukasi mengenai pengelolaan keuangan. Kebiasaan pengelolaan keuangan seharusnya diterapkan sejak dini, dengan mengetahui tujuan keuangan, mengatur pengeluaran, pencatatan pendapatan dan pengeluaran, perencanaan keuangan, penganggaran dan penyimpanan dana. Seseorang yang mempunyai pengelolaan keuangan yang baik dapat dilihat dari bentuk barang yang dibelinya, karena seseorang yang mempunyai pengelolaan keuangan yang baik akan cenderung menggunakan uangnya untuk membeli produk sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan pendapatannya. Pengambilan keputusan *financial* yang baik akan berdampak baik untuk masa depan *financial* setiap individu (Wicaksono & Nuryana 2020).

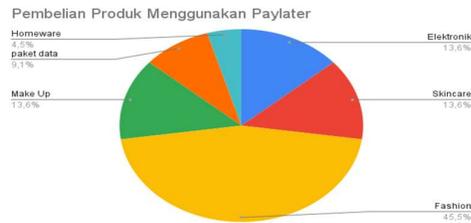
Received Desember 31, 2023; Accepted Februari 02, 2024; Published Maret 30, 2024

\* Adelia Mega Hutami, [adeliamega281@gmail.com](mailto:adeliamega281@gmail.com)

Manusia merupakan makhluk yang diberikan akal dan hawa nafsu, yang terkadang memberikan dampak untuk selalu menuruti keinginan yang terbatas. Kalangan masyarakat yang sangat mudah terbawa arus gaya hidup konsumtif yaitu mahasiswa (Fajriyah & Listiyadi 2021). Diusia yang masih terbilang belum stabil secara emosional, mahasiswa mempunyai ego dan gengsi yang sangat tinggi, sehingga mereka cenderung memilih mengikuti alur pola hidup konsumtif agar memiliki teman dan dipandang kekinian daripada mencari pendapatan tambahan dan investasi untuk mempersiapkan *financial* di masa depan. Permasalahan yang akan dialami oleh mahasiswa jika gaya hidup tidak sesuai dengan jumlah pendapatan lambat laun akan terjadi kegagalan *financial* (Lewar, *et al.*, 2020)

Fenomena yang terjadi belakangan ini banyak mahasiswa yang terjerat pinjaman *online* (pinjol) dengan jumlah pinjaman tidak sedikit dan hingga ada yang gagal bayar. Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah rekening penerima pinjaman online aktif berusia 19 hingga 34 tahun mencapai 10,91 juta penerima dengan nilai pinjaman 26,87 triliun per Juni tahun 2023. OJK juga mencatat kredit bermasalah (NPL) untuk jasa pinjaman *online* atau *buy now paylater* per bulan April 2023 sudah mencapai 9,7 persen atau diatas batas aman 5 persen. Usia 20 hingga 30 tahun memberikan kontribusi sebesar 47,78 persen terhadap rasio kredit macet (NPL). Menurut survey yang dilakukan pada mahasiswa aktif di STIE Surakarta rata-rata pendapatan yang didapatkan setiap bulan 1- 2 juta. Sumber pendapatan mereka ada dari orangtua, bekerja dan beasiswa. Mereka mengaku sudah melakukan perencanaan keuangan dan pencatatan, tetapi ternyata pengeluaran mereka lebih banyak daripada pendapatan yang diterima. Mahasiswa mengajukan pinjaman *online* dan mengaktifkan layanan *paylater* untuk memenuhi gaya hidup serta perilaku konsumtif mereka. Alasan mahasiswa ini mengaktifkan fitur *paylater* karena pendapatan yang didapatkan setiap bulan kurang dan mereka seringkali membeli barang menggunakan aplikasi *online shop* dengan metode cicilan dan *buy now paylater*. Adapun barang-barang yang dibeli bukan merupakan kebutuhan pokok, atau kebutuhan yang *urgent*, tetapi barang *fashion*, *make up*, *skincare*, *gadget* terbaru dan lain sebagainya. Akumulasi pinjaman mulai dari ratusan ribu hingga jutaan dengan jumlah cicilan hingga 12 kali. Beberapa mahasiswa mengaku keberatan dengan tagihan setiap bulannya, hingga pernah membayar setelah jatuh tempo.

Berdasarkan data yang didapatkan melalui survey beberapa mahasiswa STIE Surakarta terdapat 60 persen mahasiswa yang mengaktifkan *paylater* dan bertransaksi menggunakan metode cicilan dan *buy now paylater*.



**Gambar 1. Diagram Pembelian Produk Menggunakan *Paylater***

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dilihat dari Gambar 1, mahasiswa melakukan transaksi menggunakan metode pembayaran cicilan dan *buy now paylater* dengan membeli produk *fashion* sebesar 45,5 persen, *skincare* 13,6 persen, elektronik dan *make up* 9,6 persen, paket data sebesar 9,1 persen dan *homeware* sebesar 4,5 persen. Dilihat dari data yang diperoleh, *fashion* merupakan produk terlaris dikalangan mahasiswa STIE Surakarta. Dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa STIE Surakarta suka mengikuti *trend fashion* dan belum bisa melakukan kontrol diri untuk menekan gaya hidupnya.



**Gambar 2. Indeks Literasi Keuangan Nasional**

Sumber: OJK Indonesia on X

Berdasarkan hasil SNLIK 2022, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat sebanyak 11,65 persen menjadi sebesar 49,68 persen, dibandingkan sebelumnya pada tahun 2019 yang hanya sebesar 38,03 persen. Indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10 persen, meningkat sebesar 8,91 persen daripada periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019. *Gap* atau kesenjangan antara inklusi keuangan dan indeks literasi keuangan berkurang 2,74 persen dari 38,16 persen pada tahun 2019 menjadi 35,42 persen pada tahun 2022. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan lebih rendah dibandingkan inklusi keuangan yang mengakibatkan banyak mahasiswa bermasalah dalam menggunakan berbagai layanan jasa keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Surakarta berupaya meningkatkan lagi literasi keuangan pada kalangan mahasiswa agar memiliki pemahaman yang baik atas manfaat dan risiko dari inklusi keuangan. Upaya peningkatan literasi keuangan bagi mahasiswa bisa dengan memberikan pendidikan formal dan informal. Pendidikan literasi

keuangan secara formal bisa dengan diadakannya mata kuliah khusus untuk pengelolaan keuangan pribadi, mengadakan seminar bertema literasi keuangan serta pelatihan. Pembelajaran informal tentang pendidikan keuangan dapat diperoleh dari media sosial, lingkungan, keluarga, dan teman. Semakin banyak informasi dan kemampuan dalam mengelola keuangan mereka, semakin banyak pula pengetahuan mahasiswa dalam mengambil keputusan terkait keuangan dan mengetahui bagaimana cara mengelola uang yang baik.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu menurut penelitian Rohmanto & Susanti (2021), Buderini *et al.*, (2023), serta Aulianingrum & Rochmawati (2021) mengungkapkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan sedangkan menurut Gahagho *et al.*, (2021) dan Muntahanah *et al.*, (2021) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Menurut penelitian Eli (2022) dan Muntahanah *et al.*, (2021) pendapatan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan penelitian menurut Gahagho *et al.*, (2021) pendapatan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Menurut penelitian Veronika & Purba (2022) kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, tetapi penelitian menurut Yousida *et al.*, (2020) kontrol diri tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian menurut Sari *et al.*, (2020) serta Rochmawati & Aulianingrum (2021) gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan penelitian menurut Muntahanah *et al.*, (2021) serta Utami & Marpaung (2022) gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan, kontrol diri, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di STIE Surakarta.

## TEORI

### *Theory of Planned Behavior*

*Theory of planned behavior (TPB)* atau teori perilaku terencana merupakan pengembangan dari teori *theory of reasoned action (TRA)* yang dieksplorasi oleh Ajzen dan Feshebian pada tahun 1975 dan kemudian dikembangkan lebih lanjut hingga tahun 1980. *Theory of planned behavior* merupakan intensi atau niat individu untuk menghasilkan suatu perilaku tertentu. Menurut Dewi *et al.*, (2021) niat atau intensi dapat menangkap faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku. Intensi bisa diartikan sebagai indikasi seberapa keras seseorang berusaha untuk menghasilkan sesuatu dan seberapa besar usaha yang dikeluarkan dengan perilaku tersebut. Intensi dipengaruhi oleh tiga determinan yang terdiri dari sikap (*attitude*), norma subjektif dan kendali perilaku. Penjabaran tentang sikap bisa dilihat dari

literasi keuangan, norma subjektif dapat tercermin dalam gaya hidup dan kendali perilaku tercermin pada kontrol diri pada pengelolaan keuangan. *Theory of planned behavior (TPB)* digunakan untuk menjelaskan kecenderungan orang bertindak sesuai dengan niat dan kendali yang dirasakannya melalui perilaku tertentu, dan niat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku. (Putra dan Supadmi, 2019).

Berdasarkan pemaparan diatas *theory of planned behavior (TPB)* merupakan teori yang memaparkan bahwa intensi yang didasari kendali perilaku mempengaruhi perilaku yang terencana dengan menghasilkan suatu tindakan tertentu. Hal ini berhubungan dengan pengelolaan keuangan, karena terjadinya perilaku pengelolaan keuangan merupakan hasil dari intensi mengakibatkan perilaku yang terencana dengan dorongan indikasi sikap, norma subjektif dan kendali perilaku sehingga menghasilkan tindakan tersebut (Rokhayati *et al.*, 2022).

### **Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan pada dasarnya merupakan upaya seorang individu untuk memenuhi kebutuhan dengan cara mengatur, mengelola, merencanakan keuangan dari sumber keuangan yang dilakukan setiap hari. Menurut Putri & Lestari (2019) pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan mengelola sumber keuangan yang tersusun secara sistematis. Penyebab dilakukannya pengelolaan keuangan karena adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan pendapatan (Sari & Listiyadi, 2021). Tujuan utama pengelolaan keuangan yaitu untuk memastikan bahwa seorang individu itu mampu dalam mengelola kewajiban keuangan secara bijak dan tepat, kegiatan untuk mencapai tujuan dari pengelolaan keuangan dengan melakukan penganggaran (Repi *et al.*, 2021). Indikator pengelolaan keuangan menurut Misbahuddin (2023) yaitu penggunaan dana, penentuan sumber dana, manajemen resiko dan perencanaan keuangan.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep dasar keuangan yang diukur dengan cara melihat bagaimana seseorang dalam mengambil keputusan keuangan jangka pendek, melakukan perencanaan keuangan jangka panjang, dan melihat stabilisasi keadaan ekonominya (Sugiharti & Maula, 2019). Menurut OJK (2022) literasi keuangan merupakan rangkaian proses dan aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta keyakinan seorang individu sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik. Inti dari literasi keuangan yaitu pengetahuan dan kemampuan seseorang yang berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan keputusan keuangan agar tercapainya kesejahteraan individu. Menurut Misbahuddin (2023)

indikator literasi keuangan adalah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan secara umum, pengetahuan asuransi, pengetahuan investasi dan pengetahuan tabungan dan pinjaman.

### **Pendapatan**

Menurut Izza (2020) pendapatan merupakan indikator untuk mengukur seberapa tingkat kesejahteraan individu dan masyarakat, sehingga besarnya pendapatan mencerminkan kemajuan perekonomian di Indonesia. Pendapatan atau *income* adalah sejumlah penghasilan yang didapatkan oleh seorang individu dengan jangka periode tertentu. Pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai seluruh penerimaan keuangan baik langsung maupun tidak langsung seperti dari laba hasil penjualan barang dan jasa, upah tenaga kerja seperti gaji dan tunjangan, tunjangan pemerintah seperti beasiswa dan bantuan sosial, kekayaan seperti sewa, investasi, bunga dan deviden dan lain sebagainya yang bisa diterima dengan cara *cash* atau *transfer* (Dewi *et al.*, 2019). Indikator pendapatan menurut Afifah (2020) yaitu pendapatan pokok, pendapatan sampingan dan pendapatan lainnya.

### **Kontrol Diri**

Konsep mengenai kontrol diri pertama kali dipaparkan oleh ahli teori pembelajaran sosial yaitu Ghufron & Risnawati (2010) bahwasanya kontrol diri adalah cara pandang seorang individu terhadap kejadian yang dilihat apakah dia dapat mengendalikan kejadian tersebut atau tidak. Kontrol diri merupakan suatu kemampuan dalam diri seorang individu untuk membaca situasi dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar (Anisah, 2019). Dalam pengelolaan keuangan, kontrol diri juga berarti upaya seorang individu untuk melakukan penghematan dan menekan pengeluaran dari pembelian *impulsive* (Rosa & Listiadi, 2020). Dalam penelitian Veronika & Purba (2022) memaparkan indikator kontrol diri yaitu kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*) dan kontrol keputusan (*decisional control*)

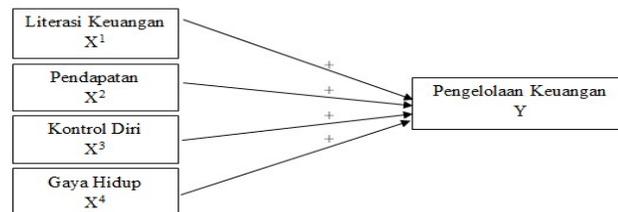
### **Gaya Hidup**

Setiap individu mempunyai kebiasaan dan gaya hidup yang berbeda. Gaya hidup menggambarkan seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola kehidupan seseorang dalam mengendalikan minat, kegiatan, perolehan pendapatan dan alokasi waktu yang dimiliki (Izza, 2020). Menurut Aulianingrum & Rochmawati (2021) gaya hidup juga disebut sebagai sikap seorang individu sebagaimana menjalankan perannya untuk dapat menyalurkan minat, menjalani kehidupannya, mengontrol pengeluaran, dan mengoptimalkan waktu dan peluang yang dimiliki serta siasat seorang individu untuk berinteraksi terhadap lingkungan dan sesamanya. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan suatu tindakan personal dalam mengontrol keuangan dan alokasi waktu. Indikator gaya hidup menurut penelitian Pirari (2020) menyatakan segmentasi manusia

dalam mengukur gaya hidup berdasarkan aktivitas, minat, pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain dan karakter dasar.

### **Kerangka Pikir**

Variabel penelitian ini terdiri dari dua komponen variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu pengelolaan keuangan (Y) serta variabel independen pada penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu literasi keuangan ( $X^1$ ), pendapatan ( $X^2$ ), kontrol diri ( $X^3$ ) dan gaya hidup ( $X^4$ ). Maka dari pemaparan diatas, dihasilkan kerangka pikir penelitian sebagai berikut :



**Gambar 3. Kerangka Pikir Penelitian**

### **Hipotesis Penelitian**

#### **Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan**

Literasi keuangan sangat erat berkaitan dengan pengelolaan keuangan, karena semakin baik pemahaman mengenai komponen-komponen literasi keuangan seperti pengetahuan keuangan, investasi, tabungan, asuransi, hutang dan lain-lain maka akan semakin baik pula kemampuan perencanaan dan pengelolaan keuangan seseorang tersebut. Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Rokhayati *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, karena seseorang yang literasi keuangannya baik akan mampu mengelola keuangan secara tepat. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rohmanto & Susanti (2021), Buderini *et al.*, (2023), serta Aulianingrum & Rochmawati (2021) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

**H1 : Diduga literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta**

#### **Pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan**

Pendapatan bisa diperoleh dari beberapa macam sumber keuangan, misalnya dari orang tua, bantuan dari pemerintah, berjualan, laba deviden dan bekerja. Sebagian besar sumber pendapatan mahasiswa diberikan orang tua, dan sebagian ada yang mendapatkan uang dari beasiswa, tetapi ada juga mahasiswa yang memperoleh pendapatan dari bekerja. Tujuan mahasiswa setelah memperoleh pendapatan yang diberikan setiap hari, minggu, bulan atau

tahunnya yaitu untuk dikelola agar dapat tersalurkan secara tepat sesuai dengan kebutuhan perkuliahan (Sari dan Listiyadi, 2021). Penelitian ini didukung oleh penelitian Dewi *et al.*, (2021) yaitu semakin banyak pendapatan yang diperoleh, akan lebih baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan. Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eli (2022) dan Muntahanah *et al.*, (2021) pendapatan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

## **H2 : Diduga pendapatan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta**

### **Pengaruh kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan**

Kontrol diri sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari karena merupakan kemampuan dalam membaca situasi dan kondisi, seperti apakah situasi tersebut dipengaruhi oleh diri sendiri atau orang lain. Menurut penelitian Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) kontrol diri dalam pengelolaan keuangan berpengaruh secara signifikan, dengan melakukan tindakan seperti berhemat, menekan perilaku konsumtif dan tindakan lainnya maka dengan adanya kontrol diri yang baik, maka akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik juga untuk setiap individu. Bukti empiris dari penelitian yang dilakukan oleh Veronika & Purba (2022) bahwa dalam penelitiannya kontrol diri juga berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sebagaimana individu yang memiliki kontrol diri yang baik, akan membuat perencanaan keuangan yang matang dan termasuk membuat anggaran untuk menabung, investasi dan pembayaran kredit.

## **H3 : Diduga kontrol diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta**

### **Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan**

Menurut penelitian Azizah (2020) gaya hidup seseorang diartikan dengan bagaimana seseorang itu menghabiskan waktu, pemikiran tentang diri mereka sendiri serta dunia dan sekitarnya. Ungkapan ini didukung oleh penelitian Aulianingrum & Rochmawati (2021) gaya hidup seseorang sering kali diartikan sebagai aktivitas, minat seseorang dan opini. Gaya hidup digambarkan sebagai keseluruhan dalam diri seorang individu yang berinteraksi dengan lingkungannya sebagaimana mereka hidup, mengalokasikan waktunya dan mengatur keuangan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Gunawan *et al.*, (2020) yang mengemukakan bahwa gaya hidup berkaitan dengan perilaku keuangan, karena gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang dalam membelanjakan uang, dan mengatur waktunya. Jadi dapat disimpulkan apabila seseorang memiliki gaya hidup yang baik, maka dapat mengendalikan pengelolaan keuangannya dengan baik. Dalam penelitian tersebut

mendapatkan hasil bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan dengan pengelolaan keuangan.

#### **H4 : Diduga gaya hidup berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Objek dan waktu penelitian**

Objek penelitian menurut Sugiyono (2018), segala bentuk sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat menghasilkan informasi dari sesuatu tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif di STIE Surakarta yang beralamat di Jl. Slamet Riyadi No.435-437, Dusun I, Makamhaji, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah 57161. Pelaksanaan penelitian dimulai sejak menyusun artikel ini pada bulan September sampai Desember 2023.

#### **Jenis penelitian**

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena sosial secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana fenomena sosial yang terjadi saling berhubungan satu sama lain (Sudaryono, 2018) dalam (Anisah, 2019). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini menggunakan 4 variabel independen yaitu literasi keuangan, pendapatan, kontrol diri dan gaya hidup. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu pengelolaan keuangan.

#### **Sumber data**

Sumber data penelitian dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018) data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari pengisi data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak didapatkan langsung dari pengisi data kepada pengumpul data, biasanya dari dokumen atau orang lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang didapatkan langsung dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif di STIE Surakarta.

#### **Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yaitu metode yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pernyataan tertulis agar mendapatkan jawaban langsung dari responden (Yousida *et al.*, 2020). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, dan diukur menggunakan skala likert. Responden akan memilih salah satu dari 5 skala jawaban, berikut untuk tabel skala likert.

Tabel 1. Skala Likert

Skor	Skala	Kode
1	Sangat Tidak Setuju	STS
2	Tidak Setuju	TS
3	Netral	N
4	Setuju	S
5	Sangat Setuju	SS

Pada penelitian ini, link kuesioner disebarakan dengan 2 cara yaitu melalui *whatsapp* dan secara langsung menggunakan *barcode*. Data didapatkan ketika responden mengisi pernyataan yang ada dalam *link* kuesioner.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah area generalisasi atau keseluruhan dari apa yang diteliti terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Anisah, 2019). Populasi pada penelitian ini yakni mahasiswa aktif di STIE Surakarta. Informasi yang diperoleh dari staff layanan akademik STIE Surakarta, diketahui jumlah mahasiswa aktif di STIE Surakarta angkatan 2018 sampai 2022 sebanyak 2.568 mahasiswa, yang terdiri dari Program Studi Akuntansi dan Manajemen.

Menurut Sugiyono (2018) sampel merupakan area generalisasi atau kesatuan dari sesuatu yang merupakan bagian dari objek dan subjek yang diteliti yang memiliki ciri-ciri tertentu dari bagian populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{2.568}{1+2.568(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.568}{1+2.568 \times 0,01}$$

$$n = \frac{2.568}{28} = 91,714 = 92 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presisi (tingkat ketelitian) 10% atau 0,1

Hasil penentuan sampel menggunakan rumus slovin, didapatkan jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 92 responden yang merupakan mahasiswa STIE Surakarta yang memenuhi kriteria.

## Definisi Variabel

Definisi variabel merupakan penjabaran mengenai variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti pada penelitian ini. Penjelasan definisi variabel penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pengelolaan Keuangan	Pengelolaan keuangan yaitu suatu proses perencanaan keuangan, analisis keuangan, dan pengendalian kegiatan keuangan (Misbahuddin, 2023).	Penggunaan dana. Penentuan sumber dana. Manajemen resiko. Perencanaan masa depan. (Misbahuddin, 2023)	Likert
Literasi Keuangan	Literasi keuangan yaitu kajian ekonomi yang mempelajari cara mendapatkan uang, memahami uang, dan mengevaluasi informasi keuangan dengan cara membuat perencanaan keuangan dan mengelola keuangan dengan baik sebelum bertindak mengambil keputusan keuangan (Misbahuddin, 2023).	Pengetahuan tentang carapengelolaan keuangan secara umum. Pengetahuan asuransi Pengetahuan investasi. Pengetahuan tabungan dan pinjaman. (Misbahuddin, 2023).	Likert
Pendapatan	Pendapatan yaitu hasil dari suatu kegiatan yang dapat digunakan seperti dikonsumsi atau ditabung (Afifah, 2020).	Pendapatan pokok. Pendapatan sampingan. Pendapatan lainnya. (Afifah, 2020)	Likert
Kontrol Diri	Kontrol diri yaitu kemampuan seorang individu untuk mengatur perilaku, kemampuan individu untuk mengelola informasi yang didapatkan, dan kemampuan individu untuk memilih suatu yang diyakini (Veronika & Purba, 2022)	Kontrol perilaku ( <i>behavior control</i> ). Kontrol kognitif ( <i>cognitive control</i> ). Kontro keputusan yang ( <i>decisional control</i> ). (Veronika & Purba, 2022)	Likert
Gaya Hidup	Gaya hidup yaitu gambaran tingkah laku seseorang yang ditunjukkan dalam kegiatan yang dilakukan, minat individu, dan jumlah pendapatannya dalam membelanjakan uang yang dimiliki serta bagaimana individu tersebut mengalokasikan waktunya (Pirari, 2022).	Aktivitas. Minat. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain. Karakter dasar. (Pirari, 2022)	Likert

## Teknik Analisis Data

### Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji ini untuk mengukur tingkat kevalidan dan keabsahan kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya jika kuesioner ini kurang valid maka validitasnya rendah. Perbandingannya bisa dilihat dalam perhitungan *product moment* jika hasil  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut dikatakan valid dan  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid (Anisah, 2019).

#### b. Uji Realibilitas

Uji ini untuk menunjukkan bahwa kuesioner penelitian dapat dipercaya dan bisa digunakan sebagai alat pengumpul data. Item kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha* > 0,6. (Anisah, 2019).

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui nilai residual pada model regresi yang sudah distandarisasi berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan yang digunakan pada uji normalitas dengan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig. > alpha ( $\alpha = 0,05$ ) (Anisah, 2019).

#### b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas atau tidak. Jika nilai VIF < 10 maka dapat dinyatakan normal atau tidak terjadi multikolinearitas (Anisah, 2019).

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan variasi residu sama atau tidak dengan pengamatan lain. Apabila nilai Sign. antara variabel terikat dan variabel residu > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila nilai Sig. < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas (Anisah, 2019).

### Uji Analisis Regresi Berganda

Model persamaan regresi pada penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Pengelolaan Keuangan)

a = Konstanta

X = Variabel bebas

b = Koefisien regresi

e = error

### Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai Sig. < 0,05 variabel bebas secara pasial berpengaruh terhadap variabel terikat, tetapi jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

#### b. Uji F (Simultan)

Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai Sig. < 0,05 maka model penelitian ini layak digunakan, tetapi jika nilai Sig. > 0,05 maka model penelitian tidak layak digunakan (Ghozali, 2018).

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determiasi merupakan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasinya, maka akan semakin tinggi variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikatnya dengan nilai  $0 < R^2 < 1$  (Anisah, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

#### Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini jenis kelamin responden dibagi menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Perbandingan responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini ditabulasikan sebagai berikut:

**Tabel 3. Karakteristik Responden Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	17	18%
Perempuan	75	82%
Total	92	100%

Sumber: Data pribadi diolah, 2023

Dilihat dari data penelitian diatas, menunjukkan 92 responden yang didominasi oleh perempuan sebanyak 82% orang, dan sisanya 18% didominasi oleh laki-laki.

### Responden Berdasarkan Program Studi

Penelitian ini dilakukan di STIE Surakarta. Program studi responden pada penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu program studi akuntansi dan manajemen. Berikut perbandingan responden berdasarkan program studi:

**Tabel 4. Karakteristik Responden Program Studi**

Program Studi	Jumlah	Persentase
Akuntansi	52	57%
Manajemen	40	43%
Total	92	100%

Sumber: Data pribadi diolah, 2023

Dari data yang diperoleh, dari 92 responden program studi akuntansi sebanyak 57% responden dan sisanya 43% merupakan mahasiswa program studi manajemen.

### Responden Berdasarkan Kelas

STIE Surakarta memiliki dua program kelas, yaitu kelas R1 yang mahasiswanya belajar di kelas pagi dan R2 yang mahasiswanya belajar pada kelas malam atau kelas karyawan. Berikut perbandingan responden berdasarkan kelas:

**Tabel 5. Karakteristik Responden Kelas**

Kelas	Jumlah	Persentase
R1	41	45%
R2	51	55%
Total	92	100%

Sumber: Data pribadi diolah, 2023

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar, dari 92 responden diperoleh sebanyak 45% responden dari R1 dan 55% responden dari kelas malam.

### Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan yaitu tingkatan mahasiswa dalam jenjang pendidikan yang dilihat berdasarkan tahun masuk. Tingkatan mahasiswa aktif berdasarkan angkatan, responden dibedakan menjadi enam tingkatan yaitu angkatan 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 menjadi data terakhir. Tabel perbandingan berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

**Tabel 6. Karakteristik Responden Angkatan**

Angkatan	Jumlah	Persentase
2018	5	5%
2019	9	10%
2020	50	54%
2021	15	16%
2022	7	8%
2023	6	7%
Total	92	100%

Sumber: Data pribadi diolah, 2023

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh pada karakteristik angkatan responden, terdapat 54% responden dari angkatan 2020, 16% angkatan 2021, 9% angkatan 2019, 7% angkatan 2022, 7% angkatan 2023 dan sisanya 5% dari angkatan 2018.

### Responden Berdasarkan Usia

Usia mahasiswa yang masuk dalam perguruan tinggi dibedakan menjadi beberapa kategori. Pada penelitian ini usia mahasiswa dibedakan menjadi tiga, yaitu dari usia 17-20 tahun, 21-25 tahun dan > 26 tahun. Perbandingan karakteristik responden berdasarkan usia sebagai berikut:

**Tabel 7. Karakteristik Responden Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
17-20 tahun	10	11%
21-25 tahun	78	85%
> 26 tahun	4	4%
Total	92	100%

Sumber: Data pribadi diolah, 2023

Dari data karakteristik usia, mayoritas usia yang diperoleh dari 92 responden sebanyak 85% usia 21-25 tahun, 11% usia 17-20 tahun dan sisanya 4% usia > 26 tahun.

## HASIL

### Uji Instrumen Data

#### Uji Validitas

Tujuan dilakukannya uji validitas untuk mengetahui apakah kuesioner yang disebarakan kepada responden valid atau tidak. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai  $Sig. < 0,05$  maka kuesioner diputuskan valid. Berikut hasil uji validitas pada penelitian ini:

Variabel Penelitian		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	Pernyataan 1	0,702	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 2	0,554	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 3	0,657	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 4	0,738	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 5	0,668	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 6	0,753	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 7	0,592	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 8	0,481	0,2050	0	Valid
Pendapatan (X2)	Pernyataan 1	0,449	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 2	0,673	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 3	0,463	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 4	0,256	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 5	0,678	0,2050	0	Valid
Kontrol Diri (X3)	Pernyataan 1	0,644	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 2	0,692	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 3	0,736	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 4	0,690	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 5	0,704	0,2050	0	Valid
Gaya Hidup (X4)	Pernyataan 1	0,499	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 2	0,300	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 3	0,532	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 4	0,491	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 5	0,444	0,2050	0	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	Pernyataan 1	0,596	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 2	0,584	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 3	0,482	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 4	0,544	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 5	0,580	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 6	0,649	0,2050	0	Valid
	Pernyataan 7	0,681	0,2050	0	Valid

Sumber: Data diolah, 2023

Dapat dilihat dari tabel uji validitas diatas nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  *product moment* dan nilai  $Sig. < 0,05$  maka kuesioner yang telah diujikan dapat dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah butir kuesioner yang disebarkan dapat dipercaya untuk dijadikan alat pengumpul data atau tidak. Data dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0,6$ . Berikut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini:

**Tabel 9. Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,870	Reliabel
Pendapatan (X2)	0,722	Reliabel
Kontrol Diri (X3)	0,868	Reliabel
Gaya Hidup (X4)	0,691	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,830	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Dilihat dari tabel uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  maka dari semua variabel yang diteliti memiliki konsistensi yang tinggi dan dapat dipercaya jika diujikan berulang karena menunjukkan hasil yang reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui nilai residual yang didapat berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan yang digunakan pada uji normalitas dengan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai. *Sig.* lebih dari 0,05. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini:

**Tabel 10. Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,62193659
	Test Statistic	,087
Asymp. . Sig.		,086 <sup>c</sup>

Sumber: Data diolah, 2023

Pada tabel uji *Kolmogrov-Smirnov* nilai residual *Sig.* menunjukkan nilai 0,086 yang artinya data dari 92 sampel yang diuji berdistribusi normal karena melebihi nilai signifikansi 0,05 atau  $0,086 > 0,05$ .

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi dan sempurna antar variabel bebas atau tidak. Jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10 maka dapat dinyatakan normal atau tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

**Tabel 11. Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Collinearity Statistics			
1	Tolerance	VIF	Keterangan	
	X1	,526	1,902	Tidak terjadi multikolinearitas
	X2	,912	1,097	Tidak terjadi multikolinearitas
	X3	,508	1,968	Tidak terjadi multikolinearitas
	X4	,981	1,019	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2023

Dapat dilihat dari hasil pengujian multikolinearitas pada semua variabel bebas, nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10 bahwa semua variabel bebas bernilai normal dan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui variasi residual sama atau tidak dengan pengamatan lain. Pengujian ini menggunakan uji *glejser* apabila nilai Sig. antara variabel terikat dan variabel residual > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji *glejser* pada penelitian ini:

**Tabel 12. Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,839	1,836		
	X1	-,024	,052	-,067	,454
	X2	,031	,044	,078	,703
	X3	-,019	,088	-,033	,220
	X4	-,010	,064	-,017	,161

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil uji *glejser*, bahwa nilai Sig. masing-masing variabel lebih dari 0,05 yang artinya tidak ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas pada semua variabel bebas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas pada suatu variabel terikat.

**Tabel 13. Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	
1	(Constant)	1,230
	X1	,484
	X2	-,069
	X3	,624
	X4	-,055

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil dari analisis regresi linear berganda ditemukan persamaan regresi seperti berikut:

$$Y = 1,230 + 0,484X_1 - 0,069X_2 + 0,624X_3 - 0,005X_4 + e$$

Melalui persamaan regresi tersebut bisa disimpulkan:

1. Konstanta (a) nilai a sebesar 1,230 maka dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan, pendapatan, kontrol diri dan gaya hidup sama dengan nol (0), maka besarnya variabel pengelolaan keuangan sebesar 1,230.
2. Literasi keuangan (X1) memiliki nilai koefisiensi positif sebesar 0,484 maka dapat diartikan bahwa jika literasi keuangan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan pengelolaan keuangan sebesar 0,484 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami kenaikan.
3. Pendapatan (X2) memiliki nilai koefisiensi negatif sebesar -0,069 maka dapat diartikan bahwa jika pendapatan mengalami penurunan 1 satuan maka akan terjadi peningkatan pengelolaan keuangan sebesar -0,069 dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.
4. Kontrol diri (X3) memiliki nilai koefisiensi positif sebesar 0,624 maka dapat diartikan bahwa jika kontrol diri mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan pengelolaan keuangan sebesar 0,624 dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami kenaikan.
5. Gaya hidup (X4) memiliki nilai koefisiensi negatif sebesar -0,055 maka dapat diartikan bahwa jika gaya hidup mengalami penurunan 1 satuan maka akan terjadi peningkatan pengelolaan keuangan sebesar -0,055 dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan melihat nilai Sig. Jika nilai Sig. < 0,05

variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat, tetapi jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

**Tabel 14. Uji t**

		Coefficients <sup>a</sup>	
		t	Sig.
1	(Constant)	,428	,670
	X1	5,951	,000
	X2	-1,000	,320
	X3	4,553	,000
	X4	-,549	,585

Sumber: Data diolah, 2023

Berikut hasil dari uji t dalam penelitian ini dengan interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai Sig. pada variabel literasi keuangan (X1) sebesar  $0,000 < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak. Maka variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
2. Nilai Sig. pada variabel pendapatan (X2) sebesar  $0,320 > 0,05$ ,  $H_0$  disetujui. Maka variabel pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
3. Nilai Sig. pada variabel kontrol diri (X3) sebesar  $0,000 < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak. Maka variabel kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
4. Nilai Sig. pada variabel gaya hidup (X4) sebesar  $0,585 > 0,05$ ,  $H_0$  disetujui. Maka variabel gaya hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

### Uji F

Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka model penelitian ini layak digunakan, tetapi jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka model penelitian tidak layak digunakan.

**Tabel 15. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1237,318	4	309,329	43,018	,000 <sup>b</sup>
	Residual	625,584	87	7,191		
	Total	1862,902	91			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan  
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendapatan, Literasi Keuangan, Kontrol Diri

Sumber: Data diolah, 2023

Dapat diketahui pada tabel anova, nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  maka model regresi pada penelitian ini dapat digunakan serta dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel literasi keuangan, pendapatan, kontrol diri, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan memperhatikan nilai *R Square* pada tabel *model summary*. Semakin tinggi koefisien determinasinya, maka akan semakin tinggi variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikatnya dengan nilai  $0 < R^2 < 1$ . Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi pada penelitian ini:

**Tabel 16. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,815 <sup>a</sup>	,664	,649	2,682

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendapatan, Literasi Keuangan, Kontrol Diri

Sumber: Data diolah, 2023

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada nilai *R Square* sebesar 0,664 memaparkan jika 66,4% variasi dalam pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan, pendapatan, kontrol diri dan gaya hidup. Sementara 33,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan, pendapatan, kontrol diri dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta. Peneliti mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Penelitian ini menyatakan bahwa literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta. Literasi keuangan merupakan landasan pemahaman dan pengetahuan mengenai komponen dasar keuangan seperti pengetahuan investasi, tabungan, asuransi, hutang dan lain-lain. Apabila seorang mahasiswa mempunyai literasi keuangan yang baik, maka pengelolaan keuangannya juga akan semakin baik dan optimal, begitu pula jika literasi keuangannya rendah, maka mahasiswa cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang buruk dan tidak optimal. Adanya intensi dan kemauan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai keuangan, akan memberikan kemudahan pada setiap individu dalam menghadapi persoalan keuangan dimasa mendatang. Setiap individu yang sudah memiliki literasi keuangan yang baik akan terhindar dari kerugian keuangan atau resiko resesi dimasa depan. Sesuai dengan *theory of planned behavior (TPB)* yang dikemukakan Ajzen tahun 1980, dalam konteks literasi keuangan, seseorang yang memiliki niat untuk meningkatkan literasi keuangan mereka mungkin memiliki sikap positif

terhadap pentingnya pengetahuan keuangan, merasa bahwa lingkungan sosial mendukung usaha tersebut, dan merasa memiliki kendali untuk meningkatkan literasinya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rohmanto & Susanti (2021) serta Aulianingrum & Rochmawati (2021) dan dikuatkan dengan penelitian Buderini *et al.*, (2023), bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Menurut penelitian ini, variabel pendapatan (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta. Pendapatan yaitu sejumlah uang yang didapatkan setiap bulan dari sumber yang berbeda-beda, bisa dari upah kerja, beasiswa, orangtua dan lain-lain. Semakin banyak sumber keuangan yang dimiliki, maka akan menghasilkan jumlah pendapatan yang lebih tinggi. Meskipun pada umumnya tingkat pendapatan yang dimiliki seorang mahasiswa berdampak pada pengelolaan keuangan, tetapi pada penelitian ini menyatakan bahwa tinggi atau rendahnya pendapatan yang didapatkan mahasiswa STIE Surakarta setiap bulannya tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan yang dilakukan sehari-hari. Menurut pembahasan *theory of planned behavior (TPB)* yang dikembangkan Ajzen tahun 1980, bahwa mahasiswa yang memiliki pendapatan rendah memungkinkan sikapnya terhadap pengelolaan keuangan cenderung negatif, karena perasaan tidak mampu untuk mengelola keuangan secara efektif bisa muncul, sehingga timbul niat untuk melakukan aktifitas agar mendapatkan tambahan pendapatan guna memperoleh kekayaan yang lebih besar. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan temuan Gahago *et al.*, (2021) bahwa pendapatan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel kontrol diri (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta. Kontrol diri merupakan salah satu aspek penunjang seseorang dalam melakukan tindakan membatasi perilakunya termasuk membatasi diri dalam menikmati uangnya. Seseorang yang mampu mengontrol dirinya dalam menghadapi sifat fomo seperti ikut-ikutan membeli produk yang viral tetapi tidak berguna jangka panjang, akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik untuk kedepannya. Korelasi antara kontrol diri dengan *theory of planned behavior (TPB)* yang dikembangkan Ajzen tahun 1980 menyatakan bahwa, niat seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan secara teratur akan terealisasikan jika mempunyai perilaku kontrol diri yang baik, sebaliknya jika tidak memiliki perilaku kontrol diri yang baik maka mereka mungkin sulit menjaga konsistensi dalam menjalankan perilaku pengelolaan keuangan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Veronika & Purba (2022) yang

mengemukakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan**

Menurut penelitian ini, variabel gaya hidup (X4) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta. Gaya hidup digambarkan sebagai keseluruhan dalam diri seorang individu yang berinteraksi dengan lingkungannya sebagaimana mereka hidup, mengalokasikan waktunya dan mengatur keuangan. Pada penelitian ini, mahasiswa STIE Surakarta lebih mementingkan membeli kebutuhan perkuliahan dan mengelola keuangannya agar bisa cukup sampai akhir bulan daripada memenuhi gaya hidupnya seperti mengikuti *trend* terbaru. Hal ini juga berhubungan dengan *theory of planned behavior (TPB)* yang dikembangkan Ajzen tahun 1980, bahwa sikap seseorang terhadap suatu gaya hidup tertentu dapat mempengaruhi niatnya untuk mengadopsi atau menjauhi gaya hidup tersebut dan intensi seorang individu tentang sejauh mana mereka memiliki kendali atau kemampuan untuk mengadopsi gaya hidup tertentu juga dapat mempengaruhi niat dan akhirnya perilaku mereka berkaitan dengan gaya hidup tersebut. Penemuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muntahanah *et al.*, (2021) serta Utami & Marpaung (2022) bahwa gaya hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah diuraikan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, pendapatan, kontrol diri dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta. Secara parsial literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta. Akan tetapi, pendapatan dan gaya hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Surakarta.

Mahasiswa STIE Surakarta disarankan untuk lebih banyak mempelajari tentang literasi keuangan dan meningkatkan kontrol diri agar dapat memperbaiki pengelolaan keuangannya. Menambah wawasan mengenai konsep dasar keuangan seperti mengikuti *workshop* atau seminar, dan perkuliahan dengan tema keuangan akan berpengaruh penting untuk kelangsungan pengelolaan keuangan pribadinya dimasa depan. Kemampuan untuk mengendalikan diri, khususnya dalam menghadapi dorongan konsumtif yang tidak produktif, membantu mahasiswa mencapai pengelolaan keuangan yang baik. Penemuan ini dapat menjadi

dasar untuk pengembangan program literasi keuangan dan kontrol diri di lingkungan pendidikan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan mahasiswa.

Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel penelitian guna untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dengan demikian, pada penelitian selanjutnya mampu memberikan informasi yang lebih detail dan lengkap dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa, serta diharapkan pada penelitian berikutnya tidak hanya menyebarkan kuesioner menggunakan *link* saja, seperti wawancara langsung kepada responden untuk mendapatkan hasil yang jujur dan akurat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku:**

Sugiyono. (2018). Sugiyono 2018:8 Metode Kuantitatif. *Sugiyono, 2018:267, 53(9)*.

### **Skripsi:**

Afifah, N. S. N. (2020). Pengaruh Pendapatan Mahasiswa dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). *Ekonomi Dan Bisnis*, H. 28.

Anisah. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1–23.

Eli, J. S. (2022). Pengaruh *Literacy Keuangan, Lifestyle Hedonis* dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dimasa Pandemi di Kota Surakarta. Skripsi. Surakarta: Stie Surakarta.

Izza, M. Y. (2020). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi Muhammad Title. *Global Health*, 167(1), 1–5.

Misbahuddin, A. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Gaya Hidup terhadap Negeri, Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang), Maulana Malik Ibrahim. *Correspondencias & Análisis*, 15018, 1–23.

Priari, W. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### **Website:**

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Ojk.Go.Id*. Diakses, 14 September 2023.

### **Jurnal:**

- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal Emas*, 2, 74–86.
- Fajriyah & Listiadi. (2021). Pengaruh Uang Saku dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Intervening. *Inovasi, Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 61–72.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2).
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3).
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(01). 136–144.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus Of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen, Ide, dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.
- Putra, I. B. P. P., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 36
- Rahman, A., Yousida, I., Kristansi, L., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(9).
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma*, 8(1).
- Rokhayati, I., Harsuti, H., Purnomo, S. D., & Alam, C. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto). *Eqien – Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(03).
- Rosa, I., Listiadi, A., Darmawati, L. E. S., Dassucik, D., & Linda, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. In *Jurnal Manajemen* (Vol. 12, Issue 2).
- Salasa Gama, A. W., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1).

- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan *Financial Self-Efficacy* Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 9(1).
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink : Journal Of Accounting And Finance*, 4(2), 804–818.
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Parameter*, 7(1).
- Veronika, A., & Purba, Y. S. (2022). *The Socio-Economic Influence Of Parents, Financial Behavior In The Family And Self-Control On Personal Financial Management Of Management Study Program Students At Stmb Multi Smart Medan. In Management Studies And Entrepreneurship Journal* (Vol. 3, Issue 6).
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3).
- Youla Diknasita Gahagho, Tri Oldy Rotinsulu, & Dennij Mandej. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan dan Sumber Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat Dengan Niat sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Emba*, 9(1).